

**MODEL BIMBINGAN BELAJAR
DI MADRASAH IBTIDA'YAH KALIWINING
MASA PENYEBARAN COVID-19 FASE NEW NORMAL**

Makalah ini disusun untuk dipresentasikan
pada forum diskusi periodik Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
sebagai salah satu persyaratan
kenaikan pangkat.



Oleh:

Aminulloh, M.Pd.

NIP. 197705272014111001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
MARET 2021**

Daftar Isi

	Hal
Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Topik Bahasan	2
C. Tujuan Makalah.....	3
BAB II KAJIAN LITERATUR	
A. Bimbingan Belajar.....	5
B. Madrasah Ibtida'iyah.....	5
C. Fase New Normal	6
D. Metode.....	7
E. Hasil dan Pembahasan	7
1. Hasil Pengamatan	8
2. Hasil Wawancara.....	9
3. Hasil Dokumentasi	12
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13
Daftar Rujukan	14
Lampiran	15

Daftar Tabel

Table 1. Hari Masuk Sekolah Tatap Muka Bimbingan Belajar	10
Table 2. Hari Masuk Sekolah Tatap Muka PAS	11

Daftar Gambar

- Gambar 1. Para murid mencuci tangan di tempat disediakan sekolah 8
- Gambar 2. Seorang guru memeriksa suhu tubuh murid menggunakan alat 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir tahun 2019 adalah sebagai masa dimana masyarakat dunia dikejutkan dengan ditemukannya wabah penyakit jenis baru yang dapat menyerang system pernafasan manusia, berupa virus dan dapat menular atau menyebar dengan cepat melalui kontak fisik dan nafas. Diketahui bibit penyakit yang berhasil mengawatirkan penduduk planet ini berasal negara China bagian selatan, propinsi Yunan, tepatnya daerah Wuhan, bernama lengkap *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SAR-CoV-2), selanjutnya lazim disebut Covid-19.

Selang beberapa bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, Pemerintah, yakni Presiden Joko Widodo yang didampingi Menteri Kesehatan, Menteri Sekretaris Negara dan Sekretaris Kabinet Indonesia Maju menyampaikan secara formal perihal kasus pertama atau suspect covid-19 di Indonesia. Pada kesempatan yang dihadiri sejumlah jurnalis tersebut Presiden sekaligus menyampaikan beberapa upaya atau langkah pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran virus ini lebih lanjut.¹

Menurut Smith & Freedman, tahun 2020 ini, perhatian pemerintah di berbagai negara terfokus dalam rangka pencegahan dan penanganan Covid-19 karena pasien yang terdampak covid-19 terus meningkat, sedangkan untuk melindungi warga yang tidak terinfeksi sejumlah antisipasi harus segera dilakukan, misalnya dengan perberlakuan pembatasan jarak aman secara fisik (*physical distancing*), pembatasan jarak aman (*social distancing*) hingga karantina medis jika diperlukan.² Dengan demikian, menjadi keharusan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan pemberlakuan fase new normal yang

¹ Kompas.com, 4 Maret 2020 diberitakan pada 08.05 WIB dengan judul berita secara online: "Pengumuman Mendadak Jokowi yang Kejutkan Pasien Positif Corona".

² Aufia Aisa, et.al, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19", *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, 4, (Agustus, 2020), 47-48.

disertai dengan himbauan kepada masyarakat agar beraktifitas dengan protocol kesehatan. Peraturan ini dikeluarkan pemerintah mulai dari tingkat nasional/pusat, propinsi, kabupaten untuk optimalisasi Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di setiap daerah.

Masa pandemi yang saat ini memasuki fase new normal memungkinkan terlaksananya aktivitas di pelbagai sector lebih leluasa dan mulai pulih kembali; baik sector industry atau produksi, niaga atau perdagangan, jasa, bahkan sector pendidikan formal. Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal perlu memperhatikan sejumlah persiapan atau perencanaan yang matang dan terkoordinasi dengan baik antara pihak sekolah, masyarakat dan pihak terkait.

Pada fase new normal ini terdapat beberapa cara atau model bimbingan belajar yang dilakukan lembaga pendidikan (sekolah), baik pada satuan pendidikan dasar (SD/MI), pendidikan menengah pertama (SMP/MTs), dan pendidikan menengah atas (SMA/MA/SMK), diantaranya; memanfaatkan pembelajaran online dalam jaringan (daring), online luar jaringan (luring) ada pula yang tatap muka dengan sistem shift dan sebagainya. Adapun kajian yang akan diangkat pada tulisan ini adalah **Model Bimbingan Belajar di Madrasah Ibtida'iyah Kaliwining Masa Penyebaran Covid-19 Fase New Normal**.

B. Topik Bahasan

Salah satu hal yang bisa dilakukan di kehidupan new normal ini yaitu Tetap memberikan layanan atau bimbingan belajar, terutama bagi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (*madrasah ibtida'iyah*) supaya mereka tetap berkesempatan melakukan aktifitas yang mengarah pada pengembangan diri, sikap, dan kesimanbungan belajar yang tepat dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang Agama, Sains, Sosial dan Budaya serta dalam rangka mempersiapkan proses belajar ke jenjang berikutnya. Kartadinata menjelaskan, bimbingan belajar upaya pendampingan dan pembinaan kepada para siswa dalam rangka mencegah serta mengatasi setiap permasalahan pembelajaran yang dihadapinya untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan

pembelajaran.³ Sedangkan Winkel berpendapat bahwa bimbingan belajar merupakan suatu usaha membimbing cara belajar yang tepat dalam mengatasi kerumitan saat melaksanakan proses pembelajaran, termasuk cara mengatur waktu atau jadwal belajar.⁴

Bimbingan belajar sering juga disebut dengan bimbingan akademik, maka dapat di simpulkan dari beberapa ahli bahwa bimbingan belajar adalah upaya berupa pendampingan, bantuan, atau pembinaan yang diberikan kepada peserta didik di setiap satuan pendidikan untuk mengoptimalkan potensi sesuai dengan kebutuhan dan karakterisk mereka. Tujuan dari adanya program bimbingan belajar yang di mana New Normal ini begitu berbeda dengan masa-masa sebelumnya salah satunya dengan cara edukasi bimbingan dalam era new normal, sebab setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan tersendiri untuk menyongsong kehidupan baru di era new normal, salah satunya yaitu dengan cara dalam jaringan (daring) menggunakan media zoom, whatsapp, google classroom dan media lainnya, namun tak hanya itu, kadang kala menggunakan media offline yaitu dengan metode tatap muka yang setiap jamnya bergantian dan berganti-ganti dari beberapa kelas supaya lebih menghemat dan lebih terjangkau.

C. Tujuan Makalah

Hampir seluruh model atau sistem pembelajaran di Indonesia pada era Pandemi Covid-19 ini menerapkan model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), walaupun ada juga sebagian lembaga pendidikan yang melaksanakan tatap muka di saat kondisi masa New Normal ini. Oleh sebab itu, sebagai kontribusi khazanah akademik terkait dengan peran edukasi bimbingan belajar dalam masa Covid-19 fase New Normal, kajian pada makalah ini secara spesifik **bertujuan untuk mengeksplorasi tentang model bimbingan belajar yang dilakukan Madrasah Ibtida'iyah Kaliwining masa penyebaran Covid-19 fase New Normal**, dan melalui makalah ini dapat dijadikan sebagai rujukan mengenai

³ Sunaryo Kartadinata, et.all, *Bimbingan di Sekolah Dasar*. (Bandung: CV Maulana, 1998), 110

⁴ Winkel, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1985), 257

bimbingan belajar dalam masa Pandemi Covid-19 pada fase New Normal, baik deskripsi fakta maupun analisis pustaka.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar menurut Kartadinata, adalah upaya pendampingan dan pembinaan kepada para siswa dalam rangka mencegah serta mengatasi setiap permasalahan pembelajaran yang dihadapinya untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.⁵ Muhibbin mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah program bimbingan yang dilaksanakan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengembangkan lingkungan belajar yang efektif serta dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁶ Sedangkan, Susanto mengungkapkan bahwa bimbingan belajar merupakan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya sendiri untuk dapat menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.⁷

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan upaya berupa pendampingan, bantuan, atau pembinaan yang diberikan kepada peserta didik di setiap satuan pendidikan untuk mengoptimalkan potensi sesuai dengan kebutuhan dan karakterisk mereka.

B. Madrasah Ibtida'iyah

Kata Madrasah berasal dari bahasa Arab dengan kata dasar *darrasa*, yang berarti belajar, adapun Madrasah memiliki arti tempat yang digunakan untuk belajar, atau searti dengan sekolah. Secara tehnis, baik Madrasah maupun sekolah memiliki banyak kesamaan karena keduanya menyelenggarakan proses belajar mengajar secara berjenjang. Sedangkan secara khusus Madrasah

⁵ Kartadinata, et.all, *Bimbingan di Sekolah Dasar*, 110

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), 23

⁷ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 47.

memiliki kelebihan karena selain menyajikan pelajaran yang bersifat umum, madrasah juga menyajikan pelajaran atau ilmu dan pengetahuan yang berbasis ajaran Agama Islam.⁸ Begitu pula dengan kata Ibtidaiyah, juga berasal dari bahasa Arab yang berarti permulaan atau dasar. Sehingga jika kedua arti kedua kata tersebut dipadukan, maka Madrasah Ibtida'iyah (MI) secara sederhana dapat diartikan dengan Sekolah Dasar (SD).

Kelahiran dan eksistensi Madrasah sangat erat kaitannya dengan perkembangan pemikiran pembaharuan Islam dimana awal pergerakannya dimotori oleh sejumlah tokoh atau intelektual Agama Islam yang terakomodir di sejumlah organisasi keagamaan baik yang berada di Jawa, Sumatra dan Kalimantan.⁹

C. Fase New Normal

New Normal merupakan (adapasi kebiasaan baru) dapat diartikan sebagai tatanan kehidupan baru dimana sesuatu yang tidak bisa di lakukan sebelumnya menjadi hal normal untuk di lakukan. Dalam kaitannya dengan kondisi pandemi seperti saat ini, term new normal dapat diartikan sebagai perubahan perilaku masyarakat yang akan mempengaruhi kegiatan sehari-hari masyarakat selanjutnya. **New Normal dapat didefinisikan sebagai adaptasi kebiasaan baru yang dapat dijabarkan melalui transformasi perilaku atau gaya hidup dalam aktivitas sehari-hari dengan normal tetapi ditambah dengan mengoptimalkan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker ketika berada di luar rumah, menjaga jarak, serta selalu mencuci tangan, dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19 selama beraktivitas pada era New Normal.**¹⁰

⁸ Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21), 204.

¹⁰ Sarah Fitriani, et.all, *Seri 3, Covid-19, & New Normal Informasi Yang Harus di Ketahui Seputar Coronavirus*, (Jakarta: Guepedia, 2020), 13.

D. Metode

Kajian dalam makalah ini menggunakan jenis metode kualitatif. Secara umum, metode kualitatif ini dijadikan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggali data bersifat deskriptif berupa kata-kata atau naratif yang bersumber dari para informan yang diteliti.¹¹ Pada aspek tinjauannya, kajian lapangan dalam makalah dikategorikan sebagai jenis penelitian eksploratif, dimana penulis bertujuan untuk menggali suatu fenomena atau permasalahan yang kemudian diselidiki, dikaji, dan dianalisis melalui proses penelitian lapangan secara teliti. Jadi, dalam kajian ini, peneliti menerapkan jenis metode kualitatif deskriptif eksploratif, dimana pengumpulan informasi atau data ini fokus pada mengeksplorasi model bimbingan belajar yang dilakukan MI Kaliwining masa penyebaran Covid-19 fase New Normal.

Kajian lapangan atau *field study* ini diterapkan pada fenomena atau kondisi yang benar-benar terjadi secara empiris pada informan, yaitu para pendidik/guru, tenaga kependidikan, murid dan wali murid MI Kaliwining saat melakukan bimbingan belajar di sekolah, digali melalui kegiatan pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan pendokumentasian (*documentation*). Selanjutnya data tersebut dikumpulkan, dianalisis, dan disimpulkan sesuai keperluan. Sehingga hasil yang ditulis berupa informasi yang sifatnya natural, apa adanya, alami, aktual, serta akurat.

E. Hasil dan Pembahasan

Madrasah Ibtida'iyah (MI) Kaliwining merupakan lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Annuriyyah, yang berdiri pada tahun 1980. Madrasah ini berada di Jalan Dharmawangsa No. 142 Kaliwining Rambipuji Jember dengan nomor pendirian sekolah nasional (npsn) 60715696 dengan status terakreditasi B. Memiliki 247 murid, 17 tenaga pengajar/guru dan 2 tenaga kependidikan.

¹¹ *Ibid.*, 1

1. Pengamatan

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*). Pada teknik ini penulis mendatangi tempat yang dimaksud diamati, dan terlibat dalam suatu interaksi di daerah tersebut.¹² Penulis juga mengamati sarana-prasarana penunjang pencegahan penyebaran Covid-19.

Dari observasi yang penulis lakukan pada fase new normal penulis mendapati; *pertama*, tersedianya wastafel atau tempat cuci tangan yang tersedia di halaman sekolah dan aktifitas dimana semua guru dan murid yang baru memasuki halaman sekolah mulai kelas I hingga kelas VI dalam keadaan sudah mengenakan masker, mencuci tangan secara teratur tanpa diperintah oleh guru maupun warga sekolah lainnya, sebagaimana pada gambar berikut;

Gambar 1. Para Siswa Mencuci Tangan di Tempat Disediakan Madrasah



Kedua, tersedianya alat pengukur suhu berbentuk pistol (*thermo gun*) terletak di atas meja serta satu hingga dua guru halaman sekolah dan aktifitas dimana setiap guru dan murid yang baru mencuci tangan mendatangi meja dan guru mengukur suhu tiap-tiap guru murid, sebagaimana nampak pada gambar berikut;

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

Gambar 2. Guru Memeriksa Suhu Tubuh Siswa Menggunakan Alat



Ketiga, adanya poster berisi anjuran mencuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker, dan *keempat*, adanya jadwal pelajaran shift system yang ditempel rapi di papan mading dan papan pengumuman sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melibatkan informan yang ditentukan melalui teknik *purposive*, yaitu pemilihan informan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu diantaranya adalah orang-orang yang terlibat langsung dan yang memahami terkait dengan bimbingan belajar di Madrasah Ibtida'iyah Kaliwining Masa Penyebaran Covid-19 Fase New Normal. Jenis wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara pada penelitian ini pertama-tama dilaksanakan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab atau terlibat langsung dalam proses bimbingan belajar di MI Kaliwining, yang terdiri dari; kepala madrasah, guru yang merangkap sebagai wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wali murid dan murid.

Hasil wawancara dengan kepala MI Kaliwining dilakukan saat jam sekolah berlangsung, menurutnya pada fase new normal ini beberapa langkah penting telah dilakukan diantaranya, (1) melakukan pertemuan dengan pihak yayasan, semua dewan guru, komite madrasah dan perwakilan

wali murid. Pertemuan ini didasari banyaknya keluhan yang disampaikan wali murid dan guru perihal kurang efektifnya pembelajaran menggunakan online dalam jaringan (daring) karena hal teknis semisal; tidak semua murid memiliki perangkat berbasis online atau internet, sulitnya memantau anak yang benar-benar belajar menggunakan model ini dan sebagainya. Pada pertemuan ini membahas teknis bimbingan atau system pembelajaran yang tepat untuk lingkungan MI Kaliwining dan diputuskan adanya model pembelajaran *shift* atau berjeda satu hari antara belajar di sekolah dan belajar di rumah. (2) menyiapkan sarana-prasarana pendukung dalam pemberlakuan model *shift* ini.

Adapun hasil wawancara dengan guru yang merangkap sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum, menyampaikan bahwa pihak madrasah perlu menyiapkan jadwal alternative supaya tidak menambah beban kerja guru, karena sebelum diperlakukan New Normal, proses pembelajaran di madrasah adalah 1 pertemuan sama dengan 2 x 45 menit, namun saat kondisi New Normal menerapkan Model Shift yaitu menjadi 1 x 45 menit. Pembagian jadwal tatap muka antara satu kelas dengan kelas lainnya berbeda; kelas I, III, dan V masuk sekolah setiap hari senin, rabu dan jum'at, sedangkan kelas II, IV dan VI masuk sekolah setiap hari selasa, Kamis dan Sabtu, masing-masing hari dimulai dengan kegiatan sholat dhuha pada jam 06.30-07.00 dan dilanjutkan dengan bimbingan belajar dengan tatap muka pada jam 07.00-10.00. secara sederhana hari masuk disampaikan pada table berikut;

Table 1. Hari Masuk Sekolah Tatap Muka Bimbingan Belajar

No.	Kelas	Hari Masuk
1.	1A dan 1B	Senin, Rabu dan Jum'at
2.	3A dan 3B	
3.	5A dan 5B	
4.	2A dan 2B	Selasa, Kamis dan Sabtu
5.	4A dan 4B	
6.	6A dan 6B	

Dengan durasi yang sama, yakni 3,5 jam, ada penambahan jadwal tatap muka saat sekolah harus menyelenggarakan evaluasi atau penilaian akhir semester (PAS), dari yang semula tatap muka dilakukan tiga hari dalam sepekan, pada saat evaluasi berlangsung, tatap muka dilakukan lima hari dalam sepekan dan sekali dalam satu semester.

Table 2. Hari Masuk Sekolah Tatap Muka PAS

JADWAL PAS 2020/2021 KKGMI RAMBIPUJI JEMBER								
HARI / TGL	JAM KE	WAKTU	KELAS					
			1	2	3	4	5	6
SENIN 7-12-2020	1	07.30 - 08.30	TEMA 1	TEMA 1	TEMA 1	TEMA 1	TEMA 1	TEMA 1
	2	08.30 - 09.30	QURDIS	QURDIS	QURDIS	QURDIS	QURDIS	QURDIS
	3	10.00 - 11.00			SKI	PJOK	PJOK	PJOK
SELASA 8-12-2020	1	07.30 - 08.30	TEMA 2	TEMA 2	TEMA 2	TEMA 2	TEMA 2	TEMA 2
	2	08.30 - 09.30	AKIDAH	AKIDAH	AKIDAH	AKIDAH	AKIDAH	AKIDAH
	3	10.00 - 11.00				B.JAWA	B.JAWA	B.JAWA
KAMIS 0-12-2020	1	07.30 - 08.30	TEMA 3	TEMA 3	TEMA 3	TEMA 3	TEMA 3	TEMA 3
	2	08.30 - 09.30	FIKIH	FIKIH	FIKIH	FIKIH	FIKIH	FIKIH
	3	10.00 - 11.00				B.INGGRIS	B.INGGRIS	B.INGGRIS
JUMAT 1-12-2020	1	07.30 - 08.30	TEMA 4	TEMA 4	TEMA 4	TEMA 4	TEMA 4	TEMA 4
	2	08.30 - 09.30	B. ARAB	B. ARAB	B. ARAB	MTK	MTK	MTK
	3	10.00 - 11.00				ASWAJA	ASWAJA	ASWAJA
SABTU 2-12-2020	1	07.30 - 08.30	B.JAWA	B.JAWA	B.JAWA	TEMA 5	TEMA 5	TEMA 5
	2	08.30 - 09.30	B.INGGRIS	B.INGGRIS	B.INGGRIS	B. ARAB	B. ARAB	B. ARAB
	3	10.00 - 11.00				SKI	SKI	SKI

Sejumlah informasi atau data yang didapat dari orangtua siswa melalui wawancara ketika mereka menunggu putra-putrinya keluar dari gerbang sekolah. Secara umum para wali murid merasa senang dan lega dengan kebijakan yang diambil oleh pihak sekolah, yakni mengambil jalan tengah dengan artian masih ada kesempatan bagi putra-putrinya dibimbing langsung oleh para gurunya, walaupun hanya sekitar tiga setengah jam per dua hari sekali, dimana materi pelajaran selebihnya dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp. Menurut mereka ini jauh lebih baik karena masih ada control langsung dari masing-masing guru mata pelajaran.

Sedangkan dari hasil wawancara dengan murid dapat disampaikan bahwa selama masa pembatasan social berskala besar (PSBB) atau *lockdown* yang begitu panjang, yakni sekitar enam bulan mereka merasa bosan libur, bahkan

cenderung lupa dengan pelajarannya. Tetapi semenjak adanya pembelajaran model berjeda atau shift ini sejumlah murid mengaku senang karena bisa belajar di sekolah lagi walaupun dibatasi waktu dan tempat duduknya. Selain alasan tersebut kegembiraan mereka rasakan ketika selama masa new normal ini mereka masuk kelas tanpa mengenakan seragam, diganti dengan busana muslim.

Terlebih lagi bagi siswa yang sudah duduk di kelas enam, masuk madrasah lagi walaupun terbatas menjadi 3 (tiga) hari dalam seminggu, yaitu hari Senin, Rabu, dan Jum'at dianggap hal yang penting sebab tak lama lagi mereka akan megahadapi ujian akhir sekolah dan bercita-cita dapat melanjutkan ke sekolah jenjang berikutnya (SMP/MTs) di sekolah yang diidam-idamkan selama ini. Sehingga mereka mengaku harus menuntaskan pelajaran dan bisa lulus dari MI Kaliwining dengan nilai yang baik.

3. Dokumentasi

Data dan informasi yang dihimpun melalui wawancara dan observasi, diperkuat melalui teknik dokumentasi supaya data tersebut lebih valid dan akurat. Selanjutnya, penulis mencari data/dokumen yang menguatkan dalam menjawab isu kajian ini, seperti data kelas yang masuk secara bergantian atau berjeda maupun dokeumen yang mendukung lainnya. Dokumantasi ini merupakan salah teknik yang digunakan untuk menggali informasi berupa dokumen, catatan, buku, majalah, agenda, surat kabar, website, notulen rapat, dan sebagainya.¹³

Dokumen pendukung yang berhasil diperoleh diantaranya; pegumuman pemberlakuan bimbingan belajar berjeda atau system shift, jadwal pelajaran dengan durasi 3,5 jam, jadwal hari masuk bagi tiap-tiap kelas dan foto-foto yang menunjang pemberlakuan fase new normal dengan patuh pada protocol kesehatan; mengenakan masker standar, mencuci tangan dan menjaga jarak saat berinteraksi di lingkungan madrasah.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 118

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa model bimbingan belajar yang dilakukan di MI Kaliwining adalah menggunakan system shift atau tatap muka berjeda, dimana dalam sepekan aktifitas pembelajaran para murid terbagi menjadi dua bagian, yakni (1) tiga hari belajar secara tatap muka dengan durasi tiga setengah jam berisi sholat dhuha dan pembahasan pembelajaran yang disampaikan melalui media aplikasi WhatsApp yang dipelajari secara mandiri di rumah sebelumnya dan (2) tiga hari belajar secara mandiri atau dengan bimbingan keluarga (orang tua/saudara/family lainnya) yang mana materi pembelajaran telah disampaikan oleh guru masing-masing mata pelajaran melalui media aplikasi WhatsApp tersebut. Namun demikian sistem shift seperti ini harus direncanakan dan dievaluasi dengan baik di internal sekolah serta dikomunikasikan secara jelas dengan wali murid.

B. Saran

Semoga kajian ini, bagi pengelola lembaga pendidikan dapat menumbuhkan ide-ide inovatif untuk mewujudkan pembelajaran yang bervariasi dan lebih efektif pada fase new normal ini dengan tetap memperhatikan aspek kesehatan dan kepatuhan terhadap protocol kesehatan standard Covid-19 yang sudah ditentukan. Sedangkan bagi wali murid dapat memberikan waktu dan perhatian lebih bagi putra-putrinya demi saat berada di rumah demi kelangsungan belajar dan cita-citanya.


Daftar Rujukan

- Aisa, Aufia, et.al, "Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19", *Journal of Education and Management Studies (JoESM)*, 4, (Agustus, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)
- Fitriani, Sarah, et.all, *Seri 3, Covid-19, & New Normal Informasi Yang Harus di Ketahui Seputar Coronavirus*, (Jakarta: Guepedia, 2020)
- Kartadinata, Sunaryo, et.all, *Bimbingan di Sekolah Dasar*. (Bandung: CV Maulana, 1998)
- Kompas.com, 4 Maret 2020 diberitakan pada 08.05 WIB dengan judul berita secara online: "Pengumuman Mendadak Jokowi yang Kejutkan Pasien Positif Corona".
- Nata, Abudin, *Sejarah Sosial Intelektual Islam dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018)
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003)
- Winkel, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1985)

Lampiran 1. Jadwal Sebelum Pemberlakuan Shift Tatap Muka

JADWAL PELAJARAN MI KALIWINING TAHUN PELAJARAN 2020/2021																																						
NO	WAKTU	JAM KE	SENIN												SELASA												RABU											
			IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB			
1	06.30 - 07.00		Sholat Dhuha dan Mengaji												Sholat Dhuha dan Mengaji												Sholat Dhuha dan Mengaji											
2	07.00 - 07.35	I	Upacara Bendera												Sholat Dhuha dan Mengaji												Sholat Dhuha dan Mengaji											
3	07.35 - 08.10	II	G	E	J	L	N	K7	M9	P	A3	D4	C	F6	K7	E	J6	L6	N6	I	H	P	M	O	C	F6	G	E	J6	L6	N6	I	H	P	M	O	C	F6
4	08.10 - 08.45	III	G	E	J	L	N	K7	M9	P	A3	D4	C	F6	G	E	J	L	N	I	H	P	D5	O	C6	F	G	E	J6	L6	K1	I6	H6	M9	O8	D10	A2	B
5	08.45 - 09.20	IV	G6	E	J6	L6	N	I	H	P	M	O	C	F6	G	E	J	L	N	I	H	P	D5	O	C6	F	G	E	J6	L6	K1	I6	H6	M9	O8	D10	A2	B
6	09.20 - 09.50		Istirahat												Istirahat												Istirahat											
7	09.50 - 10.25	V	G1	E1	J3	L3	N6	I	H	P6	M	O	C	F6	G3	E6	K9	L	N	I	H6	P	M	D5	C	A3	G6	E6	J1	L1	N	K1	H	D10	M	O	C	F
8	10.25 - 11.00	VI	G1	E1	J3	L3	N6	I	H	P6	M	O	C	F6	G3	E6	K9	L	N	I	H6	P	M	D5	C	A3	G6	E6	J1	L1	N	K1	H	D10	M	O	C	F
9	11.00 - 11.35	VII					N2	I2	H3	D5	J2	A3	C6	F																								
10	11.35 - 12.10	VIII					N2	I2	H3	D5	J2	A3	C6	F					N4	I4	K1	P	M9	J2	D8	F												
NO	WAKTU	JAM KE	KAMIS												JUM'AT												SABTU											
			IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB	IA	IB	IIA	IIIB	IIIA	IIIV	IVA	IVB	V	VIA	VIB			
1	06.30 - 07.00		Sholat Dhuha dan Mengaji												Sholat Dhuha dan Mengaji												Sholat Dhuha dan Mengaji											
2	07.00 - 07.35	I	G	E	K7	L	N	I	P8	A3	M6	O6	C7	F	L5	E	J	K7	N	I	A4	P	M	O6	C9	F6	G	E8	J	L	K7	A3	D10	P6	M	O6	F1	C7
3	07.35 - 08.10	II	G	E	K7	L	N	I	P8	A3	M6	O6	C7	F	L5	E	J	K7	N	I	A4	P	M	O6	C9	F6	G	E8	J	L	K7	A3	D10	P6	M	O6	F1	C7
4	08.10 - 08.45	III	G	E	J	L	N	I	A3	K1	P1	O	C	D5	G	E	J	L	K9	I	H	P	M6	O	C	F	G6	L5	J	K9	A3	I	H	P	M6	F1	C	D8
5	08.45 - 09.20	IV	G	E	J	L	N	I	A3	K1	P1	O	C	D5	G	E	J	L	K9	I	H	P	M6	O	C	F	G6	L5	J	K9	A3	I	H	P	M6	F1	C	D8
6	09.20 - 09.50		Istirahat												Istirahat												Istirahat											
7	09.50 - 10.25	V	K9	E3	J3	L3	N6	I6	H	P8	M	O	D5	C9	G8	E2	J8	L8	N	K9	H	A4	M	O	C	F	G2	K9	J5	L5	N8	I8	H6	P	M	O	D4	F1
8	10.25 - 11.00	VI	K9	E3	J3	L3	N6	I6	H	P8	M	O	D5	C9	G8	E2	J8	L8	N	K9	H	A4	M	O	C	F	G2	K9	J5	L5	N8	I8	H6	P	M	O	D4	F1
9	11.00 - 11.35	VII					H	P	M	O	C	F6																										
10	11.35 - 12.10	VIII					H	P	M	O	C	F6																										

KODE NAMA GURU A Syaifulloh, S.Pd.I B Slamet Riadi, M.Pd C Ahmad Rofiq, S.P, S.Pd D Masruhan Zahri E Hamidah, S.Pd.I F Siti Faridah, S.Pd.I, S.Pd G Tum Rosyidah, S.Pd.I H Ahmad Alfian Khoiriyanto, S.Pd	I Nur Fatimah, S.Pd.I J Agus Wasilan, S.Pd K Ahmad Fauzi Alaroni, S.Pd.I L Maimunah Zahro M Roik Hatul Anna S, S.Pd N Lina Idawati, S.Pd.I O Fanatus Solehati, S.Pd.I P Khaedatul, S.Ag	MATA PELAJARAN KTSP 1 AL-QURAN HADIS 2 AQIDAH AKHLAQ 3 FIQH 4 SKI 5 BAHASA ARAB 6 MATEMATIKA 7 PENJASKES 8 BAHASA JAWA 9 BAHASA INGGRIS 10 ASWAJA
--	--	--



Lampiran 2. Contoh Jadwal/Shift Bimbingan Tatap Muka



YAYASAN ANNURIYYAH KALIWINING
MADRASAH IBTIDAIYYAH KALIWINING
 NPSN : 60715696 NSM : 111235090236 Terakreditasi : B

Jl. Darmawaaga No 142 Rambipuji Tlg. 082331101204 Email : aneuriyah_mika@gmail.com Kode Pos 68152 Jember

Nomor : 06 / SU / MIKA / VIII / 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberitahuan**

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Wali Murid MI Kaliwining
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Diberitahukan kepada seluruh wali murid MI Kaliwining, bahwa tahun ajaran 2020/2021 dimulai pada hari Senin, 13 Juli 2020. Mengingat situasi masih dalam kondisi pandemic covid 19 maka pelaksanaan pembelajaran di MI Kaliwining, berdasarkan Hasil evaluasi Rapat Dewan Guru **hari Sabtu, 5 September 2020** terjadwal sebagai berikut :

Kelas	Hari/Tanggal
1A dan 1B	Senin, 7 September 2020
3A dan 3B	
5A dan 5B	
2A dan 2B	Selasa, 8 September 2020
4A dan 4B	
6A dan 6B	
1A dan 1B	Rabu, 9 September 2020
3A dan 3B	
5A dan 5B	
2A dan 2B	Kamis, 10 September 2020
4A dan 4B	
6A dan 6B	
1A dan 1B	Jum'at, 11 September 2020
3A dan 3B	
5A dan 5B	
2A dan 2B	Sabtu, 12 September 2020
4A dan 4B	
6A dan 6B	

Demikian pemberitahuan ini kami buat dengan sesungguhnya dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rambipuji, 05 September 2020
 Kepala Madrasah

Syaifulloh, S.Pd.I



- a. Wajib mematuhi protocol kesehatan covid-19
 - **Memakai masker** . Jaga jarak
 - **wajib cuci tangan.**
- b. Memakai pakaian bebas tapi sopan. (Tidak boleh pakai celana pendek).
- c. Untuk para wali murid yang mengantar dan menjemput diwajibkan masuk kedalam sekolah atau langsung pulang.
- d. Untuk pembelajaran Dimulai dari jam **07.00-10.00 WIB**.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SERTIFIKAT

NOMOR: B- 34/In.20/L.2/5/2021

Diberikan kepada :

Nama : **Aminulloh, S.Pd., M.Pd.**
NIP/NUP : 197705272014111001
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk.I / IIIb
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Sebagai : **Pemateri**
Judul : **Model Bimbingan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Masa Penyebaran Covid-19 Fase New Normal**

dalam Diskusi Periodik Dosen yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Jember pada hari Jum'at, tanggal 28 Mei 2021.



Jember, 31 Mei 2021
Ketua LPM,

Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197202172005011001

